



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI**

**SKRIPSI**

**“ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI  
TENAGA KERJA WANITA DALAM SEKTOR INFORMAL  
DI SUMATERA BARAT “**

**Oleh:**

**NOVITA SARI  
BP. 04 151 014**

**Mahasiswa Program Strata Satu ( S1 )  
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Ekonomi**

**PADANG**

**2010**



No. Alumni Universitas

**Novita Sari**

No. Alumni Fakultas

**BIODATA**

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 23 November 1984 b) Nama Orang Tua : Muhammad Sutan Marajo (alm) & Jawanis.M c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 04 151 014 f) Tanggal Lulus :27 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : - i) Lama Studi : 6 tahun h) Alamat Orang Tua : Jln. Kubu Dalam Parak Karakah, Rt.1/Rw.01 No.21 Kec. Padang Timur, Padang

**"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TENAGA KERJA WANITA DALAM SEKTOR INFORMAL DI SUMATERA BARAT"**

Skripsi S1 oleh Novita Sari  
Pembimbing Skripsi Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME

**Abstrak**

Skripsi ini membahas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita dalam sektor informal di Sumatera Barat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita di sektor informal dalam penulisan ini antara lain adalah lokasi/daerah tempat tinggal, pendidikan, status perkawinan, anggota rumah tangga dan usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi tenaga kerja wanita dalam sektor informal di Sumatera Barat. Berdasarkan penemuan empiris dengan menggunakan data Susenas tahun 2007 yang di peroleh dari Biro Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Setelah melakukan pengolahan dengan menggunakan metode Analisis Regresi Logistik, maka diperoleh suatu penemuan empiris yang memperlihatkan bahwa tingginya tingkat partisipasi tenaga kerja wanita dalam sektor informal yaitu sebesar 36,44% atau sebanyak 2474 responden. Variabel lokasi/daerah tempat tinggal, pendidikan, status perkawinan, jumlah tanggungan keluarga dan usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja wanita dalam sektor informal di Sumatera Barat.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 27 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME	Edi Ariyanto, SE, MSi	Drs. Yusrizal Yulius, MA

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam masa pembangunan sekarang ini, peran dan partisipasi seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang dari golongan manapun sangatlah dibutuhkan demi kelancaran pembangunan. Tidak terkecuali peranan wanita yang sekarang ini mulai meningkat. Wanita mulai memasuki bidang pekerjaan yang ada, baik disektor formal maupun informal. Disektor formal seperti perkantoran, dan instansi-instansi lainnya, wanita mulai banyak yang menduduki berbagai posisi penting, yang biasanya di pegang oleh kaum pria. Disektor informal pun wanita tidak sedikit yang terlibat. Berbagai usaha dan pekerjaan dilakukan wanita disektor informal ini, seperti berbisnis, sebagai penjual jasa (pekerja), dan banyak lagi jenis pekerjaan lainnya.

Di Indonesia diperkirakan sektor informal lebih dominan dibandingkan dengan sektor formal, hal ini disebabkan karena terbatasnya daya serap sektor formal terhadap angkatan kerja. Terbatasnya daya serap sektor informal karena tenaga kerja yang dibutuhkan adalah mereka yang mempunyai pendidikan dan keterampilan tinggi. Dilain pihak sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih mempunyai pendidikan yang rendah. Akibatnya tenaga kerja yang tidak terserap di sektor formal terpaksa masuk ke sektor informal yang persyaratannya tidak seperti pada sektor formal.

Pekerjaan di sektor informal pada umumnya mensyaratkan pendidikan

yang relatif rendah dibandingkan pekerja disektor formal. Dan dilihat dari jam kerja, kebanyakan pekerja di sektor informal bekerja dengan jam kerja yang sangat panjang, tetapi penghasilan yang mereka terima sangat rendah.

Dilihat dari jenis kelamin, perempuan cenderung bekerja di sektor informal. Lebih banyak perempuan yang berstatus kawin. Hal ini terlihat baik didaerah perkotaan maupun di pedesaan. Jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan perempuan yang berstatus kawin di sektor informal adalah sebagai tenaga usaha penjualan, dan kebanyakan bekerja dengan jam kerja kurang dari 25 jam seminggu. (Isnarti Hasan,1995)

Pada umumnya motivasi tenaga kerja wanita bekerja adalah membantu menghidupi keluarga. Besar kecilnya penghasilan suami juga ikut mendorong wanita bekerja karena mengharapkan penghasilan suami saja di rasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga, selain itu perempuan bekerja mempunyai makna khusus, yaitu memungkinkannya memiliki otonomi keuangan agar tidak selalu tergantung pada pendapatan suami. Hasil kajian Papanek (1979 dalam Shihite Romany, 1995) bahwa wanita cenderung bekerja lebih lama dengan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan pria. Tetapi bagaimanapun beratnya beban kerja mereka dan kecilnya imbalan yang di peroleh, kegiatan ini tetap mereka tekuni karena mutlak perlu disamping membantu suami menambah pendapatan juga sangat berarti bagi mempertahankan kelangsungan hidup mereka yang selalu berada dibawah tingkat subsisten. Hal ini merupakan indikator betapa sentralnya posisi wanita dalam ekonomi rumah tangga. Kondisi ini merupakan dorongan

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan empiris dari regresi logistik terhadap variabel independen yaitu lokasi, pendidikan, status perkawinan, jumlah anggota rumah tangga, dan usia, diketahui bahwa baik secara bersama-sama variabel independen tersebut di atas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi wanita bekerja di sektor informal.

Jika dilihat dari segi lokasi tempat tinggal maka wanita yang tinggal di daerah pedesaan mempunyai partisipasi yang tinggi dibandingkan dengan wanita yang tinggal diperkotaan, sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan maka dapat di lihat bahwa wanita yang mempunyai pendidikan yang rendah mempunyai partisipasi yang tinggi untuk bekerja disektor informal. Jika dilihat dari status perkawinan maka wanita yang berstatus kawin mempunyai partisipasi yang tinggi untuk bekerja di sektor informal jika dibandingkan dengan wanita yang berstatus belum kawin atau cerai.

Berdasarkan jumlah anggota rumah tangga bahwa semakin banyak jumlah anggota suatu keluarga maka semakin tinggi partisipasi wanita untuk bekerja di sektor informal karena anggota rumah tangga membutuhkan biaya yang besar dalam memenuhi kebutuhannya

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi wanita bekerja disektor informal lebih besar dari pada wanita yang bertempat tinggal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan.** 1995. *Reproduksi Ketimpangan Gender : Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi*. prisma, 6. Jakarta : LP3ES, Hal 3-14.
- Akhirmen,** 1997 Faktor-faktor Penentu Pengembangan Pedagang Kecil Sektor Informal (thesis). Padang : Program Pasca Sarjana Unand.
- Ananta, aris** 1993. Ciri Ciri Demografis Kualitas Penduduk Dan Penmbangunan Ekonomi, Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Ananta, A** Ekonomi Sumber Daya, Lembaga Penelitian Demografi Fakultas Ekonomi. Pusat antar Universitas Bidang Ekonomi, Jakarta,1990.
- Aniwati** (2002), *Tenaga Kerja Wanita : Potensi Dan Permasalahan*, Atman Nan Jaya, Jakarta: Majalah Ilmiah Universitas Katolikb Indonesia.
- Bagong, S dan Emi,** (1996). *Pemberdayaan dan Kesetaraan Perempuan*,Prisma, Jakarta : LP3S.
- Bakir, Zainab dan Chris Manning,**1985, *Angkatan Kerja di Indonesia : Partisipasi Kesempatan dan Pengangguran*. Jakarta LP3ES
- Berabo.T.Syamsuddin,** 1992, *Partisipasi Wanita Terhadap Penghasilan Keluarga*, Indrajaya :FE-US
- BPS** (2007). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)*.
- Elfindri,** 1989. *Economic Determinants Of Female Labour Force Participation Rate in Indonesia*. The Findler Unervisity of South Australia.
- Elfindri.** (2001). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Universitas Andalas,Padang.